

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan salah satu program yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya memakmurkan masyarakatnya secara menyeluruh. Pembangunan sudah menjadi suatu tujuan utama yang telah berjalan sejak awal Orde baru hingga saat ini, sehingga pembangunan menjadi fokus utama dalam program pemerintah. Pembangunan juga sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat dalam meningkatkan berbagai aspek kehidupan mereka.

Menurut Johan (2009) “pembangunan secara sederhana dapat di lihat sebagai usaha terencana untuk meningkatkan taraf kesejahteraan hidup para warga masyarakat”. Dengan kata lain, pembangunan dapat dilihat juga sebagai usaha-usaha terencana untuk merubah kebudayaan dari suatu masyarakat yang semula kurang efektif dan kurang efisien dalam hal kegunaannya untuk memenuhi kebutuhan dan taraf kesejahteraan para pendukungnya menjadi lebih efektif dan efisien dalam hal kegunaannya untuk mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber daya energi yang ada dalam lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan manusia.

Pembangunan Geotermal yang berada di daerah Pangaloan merupakan pembangunan sumber listrik yang di hasilkan oleh panas bumi yang nantinya di

pasok ke berbagai wilayah di Sumatera Utara terkhusus daerah Tapanuli Utara. Pada dasarnya masyarakat pangaloan merupakan masyarakat yang jauh dari kata makmur, namun mereka masih bisa memenuhi kebutuhan kesehariannya. Penduduk Pangaloan yang notabeneanya bekerja sebagai petani sangat di tunjang oleh lingkungan yang luas dan memiliki curah hujan yang cukup tinggi, sehingga mendukung daerah ini sebagai daerah pertanian. Namun seiring berjalannya pembangunan Geotermal di Pangaloan, peralihan fungsilahan kerap terjadi di daerah meraka. Lahan yang sebelumnya dijadikan sebagai lahan pertanian kini beralih fungsi menjadi lokasi pembangunan Geotermal.

Dampak pembangunan yang merugikan masyarakat Pangaloan semakin banyak di jumpai oleh masyarakat pangaloan seperti peralihan fungsi lahan, pencermaran lingkungan, dan timbulnya konflik. Disamping itu, masyarakat yang berada di Pangaloan juga diuntungkan dari berbagai aspek, mulai dari kondisi perekonomian yang semakin membaik, lapangan kerja yang semakin banyak dijumpai di daerah Pangaloan, berkurangnya angka pengangguran dan juga peningkatan dari sisi pendidikan.

Sehingga dari permasalahan tersebut timbul rasa ingin tahu dari penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai dampak dari pembangunan tersebut. Sehingga saya sebagai penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pembangunan Geothermal Terhadap Masyarakat Pangaloan, Kecamatan Pahae Jae”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang, adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan di sekitar Pangaloan
2. Kehidupan sosial masyarakat Pangaloan
3. Kehidupan ekonomi dan budaya masyarakat Pangaloan
4. Pandangan masyarakat luar terhadap pembangunan Geothermal
5. Dampak pembangunan bagi kehidupan masyarakat Pangaloan

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan terarah maka penulis, membatasi masalah yang akan diteliti pada **“Dampak Pembangunan Geothermal Terhadap Masyarakat Pangaloan, Kecamatan Pahae Jae”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian yang penulis dapat rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan masyarakat Pangaloan sebelum adanya pembangunan Geothermal?
2. Bagaimana keadaan masyarakat Pangaloan setelah adanya pembangunan Geothermal?
3. Apa sajakah dampak dari pembangunan Geothermal terhadap kehidupan sosial masyarakat Pangaloan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keadaan masyarakat Pangaloan sebelum adanya pembangunan Geothermal.
2. Untuk mengetahui keadaan masyarakat Pangaloan setelah adanya pembangunan Geothermal.
3. Untuk mengetahui dampak dari pembangunan Geothermal terhadap kehidupan sosial masyarakat Pangaloan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, maka manfaat yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan dan memperluas pengetahuan kepada penulis dan juga pembaca tentang dampak pembangunan Geothermal terhadap masyarakat Pangaloan, Kecamatan Pahae Jae.
2. Memberikan pengetahuan kepada pembaca bagaimana dampak pembangunan Geothermal terhadap masyarakat Pangaloan, Kecamatan Pahae Jae.
3. Memberikan pengalaman dan wawasan kepada peneliti dalam penulisan karya ilmiah.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan manfaat dan juga menambah referensi penelitian juga dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi penelitian lain yang ingin membuat penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti
2. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada masyarakat agar lebih mengetahui bagaimana dampak pembangunan terhadap keberlangsungan kehidupan.

